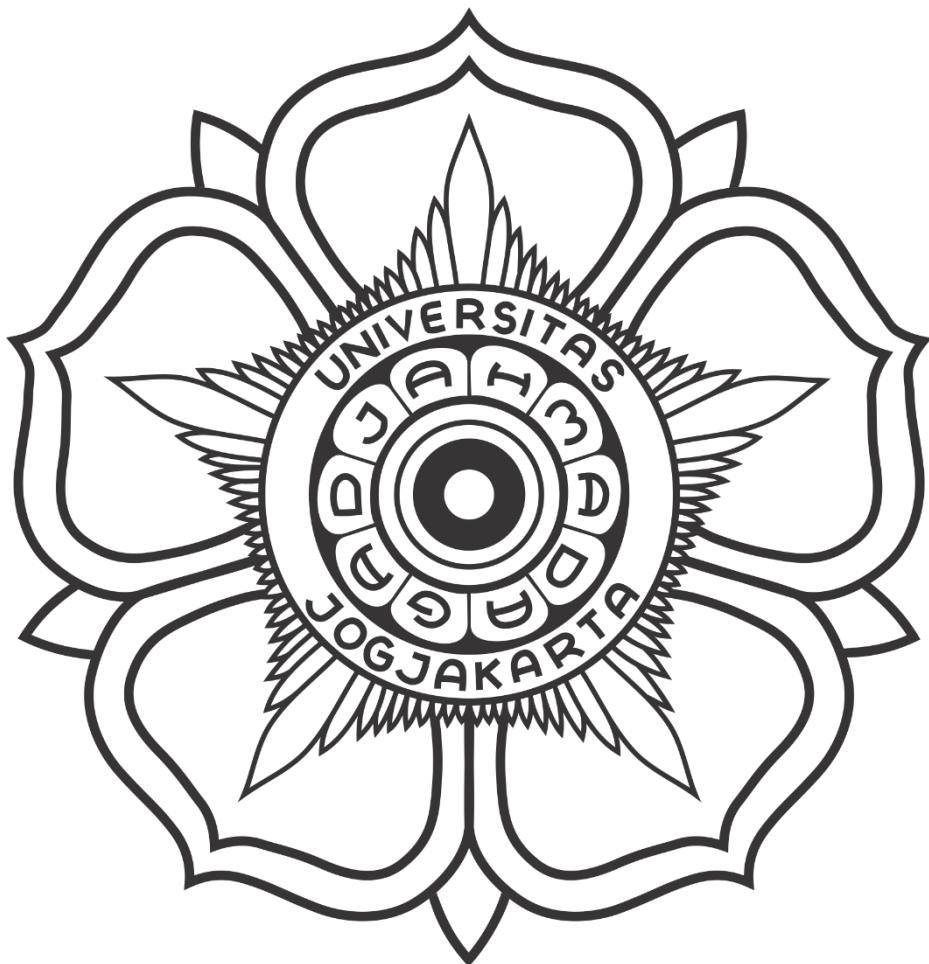


## **LAPORAN TUGAS DML DAN DQL**



**Disusun Oleh :**

**Fahmi Irfan Faiz (23/520563/TK/57396)**

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI INFORMASI**

**DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**2025**

# DAFTAR ISI

## Contents

1.	Pendahuluan .....	2
2.	Dasar Teori.....	3
3.	Perancangan Basis Data .....	4
4.	Implementasi dan Pembahasan .....	4
4.1.	Membuat Database .....	4
4.2.	Membuat Tabel Basis Data.....	4
4.3.	Mengisi Tabel Basis Data.....	8
4.4.	Mengubah 1 Data Pada Tabel Basis Data .....	12
4.5.	Menghapus 1 Data Pada Tabel Basis Data .....	15
4.6.	Menerapkan 3 Query Tertentu Pada Setiap Tabel.....	18
4.7.	Menerapkan 2 Operasi JOIN dan SUBQUERY dari Beberapa Tabel .....	23
5.	Kesimpulan dan Saran .....	25
5.1.	Kesimpulan.....	25
5.2.	Saran .....	26
6.	Lampiran .....	26
6.1.	Lampiran <i>Source Code MySQL</i> .....	26
6.2.	Lampiran <i>Source Code MySQL (GitHub)</i> .....	30

## 1. Pendahuluan

Dalam pengembangan sistem basis data, tahap manipulasi dan pengambilan data memegang peranan penting untuk menjamin sistem dapat berjalan secara dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Bahasa SQL (*Structured Query Language*) menyediakan berbagai perintah untuk mengelola data, di antaranya DML (*Data Manipulation Language*) dan DQL (*Data Query Language*). DML digunakan untuk melakukan manipulasi data seperti menambahkan, mengubah, dan menghapus data pada tabel, sedangkan DQL digunakan untuk melakukan pencarian dan penarikan data dari basis data. Melalui tugas ini, dilakukan praktik langsung penerapan DML dan DQL dalam konteks sistem informasi *e-commerce* yang melibatkan entitas pengguna, admin, produk, pesanan, dan detail transaksi.

Tugas ini bertujuan untuk memahami cara menyisipkan data awal ke dalam tabel menggunakan perintah `INSERT`, menghapus data dari tabel dengan `DELETE`, serta menampilkan data menggunakan perintah `SELECT`. Dengan merancang skenario data secara realistik serta menguji berbagai *query* untuk menarik informasi dari berbagai relasi tabel, tugas ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman konsep normalisasi data, relasi antar tabel, hingga pemanfaatan constraint seperti *foreign key* untuk menjaga integritas data.

## **2. Dasar Teori**

### **1. Data Manipulation Language (DML)**

DML adalah bagian dari SQL yang berfungsi untuk melakukan manipulasi data dalam basis data. Perintah-perintah DML antara lain :

- INSERT INTO digunakan untuk menambahkan data baru ke dalam tabel.
- UPDATE digunakan untuk mengubah data yang sudah ada.
- DELETE digunakan untuk menghapus data tertentu.
- TRUNCATE TABLE digunakan untuk menghapus seluruh isi tabel secara efisien tanpa menghapus strukturnya.

### **2. Data Query Language (DQL)**

DQL digunakan untuk melakukan pencarian atau penarikan data dari tabel basis data.

Perintah utama dalam DQL adalah SELECT, yang dapat dikombinasikan dengan klausa seperti WHERE, ORDER BY, GROUP BY, dan JOIN untuk memperoleh hasil query yang lebih spesifik dan informatif.

### **3. Relational Database**

Basis data relasional menyimpan data dalam bentuk tabel-tabel yang saling terhubung melalui *primary key* dan *foreign key*. Misalnya, tabel produk terhubung dengan tabel admin melalui atribut id\_admin, dan tabel pesanan terhubung dengan pengguna melalui id\_pengguna. Relasi ini memungkinkan kita untuk menggabungkan data dari beberapa tabel menggunakan perintah JOIN dalam *query* SQL.

### **4. Constraint**

Constraint adalah aturan yang diterapkan pada kolom tabel untuk menjaga validitas dan integritas data. Contohnya :

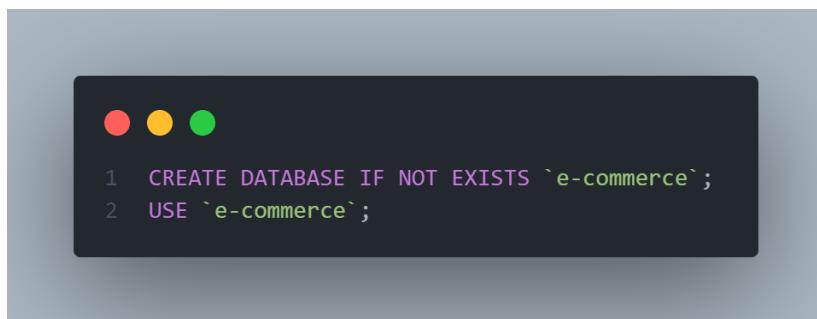
- PRIMARY KEY menjamin bahwa data di kolom tersebut bersifat unik dan tidak null.
- UNIQUE menjamin tidak ada data yang duplikat.
- FOREIGN KEY menghubungkan dua tabel dan menjaga keterkaitan data antar-tabel.
- NOT NULL memastikan kolom harus memiliki nilai.

### 3. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data seperti *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Relasi antar tabel, serta Desain Tabel telah dibahas secara lengkap pada Laporan Tugas Sebelumnya, sehingga pada laporan ini akan difokuskan pada proses implementasi SQL dan pembahasan hasilnya.

### 4. Implementasi dan Pembahasan

#### 4.1. Membuat Database



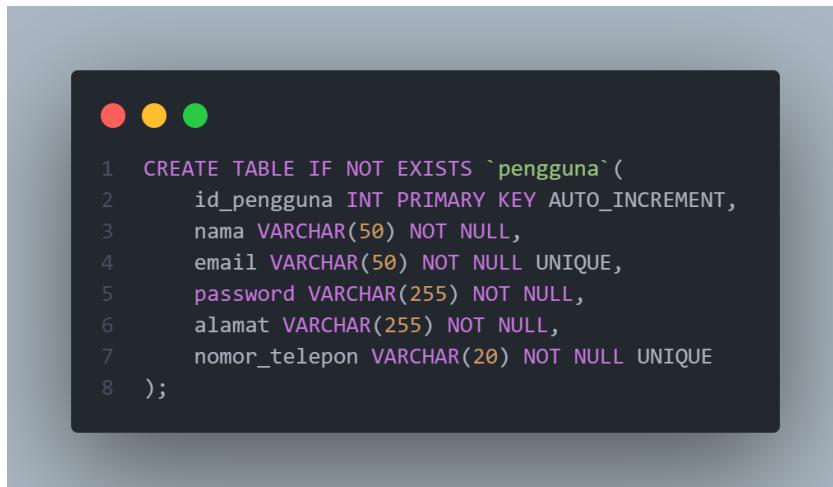
```
CREATE DATABASE IF NOT EXISTS `e-commerce`;
USE `e-commerce`;
```

Gambar 4.1. Membuat dan menggunakan basis data e-commerce dengan menggunakan query MySQL

Penjelasan :

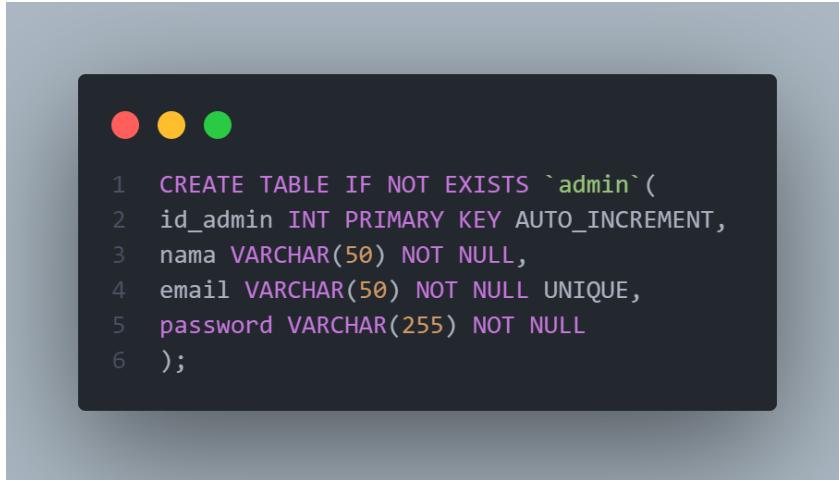
query MySQL di atas berfungsi untuk membuat basis data dengan nama “e-commerce” (jika belum ada), lalu menggunakannya sebagai basis data aktif.

#### 4.2. Membuat Tabel Basis Data



```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengguna` (
  id_pengguna INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
  nama VARCHAR(50) NOT NULL,
  email VARCHAR(50) NOT NULL UNIQUE,
  password VARCHAR(255) NOT NULL,
  alamat VARCHAR(255) NOT NULL,
  nomor_telepon VARCHAR(20) NOT NULL UNIQUE
);
```

Gambar 4.2. Membuat tabel pengguna dengan menggunakan query MySQL



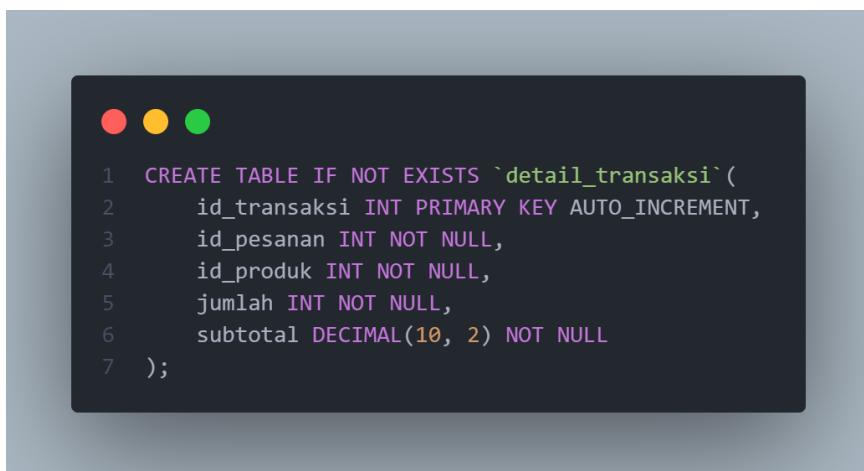
```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `admin`(
  id_admin INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
  nama VARCHAR(50) NOT NULL,
  email VARCHAR(50) NOT NULL UNIQUE,
  password VARCHAR(255) NOT NULL
);
```

Gambar 4.3. Membuat tabel admin dengan menggunakan query MySQL



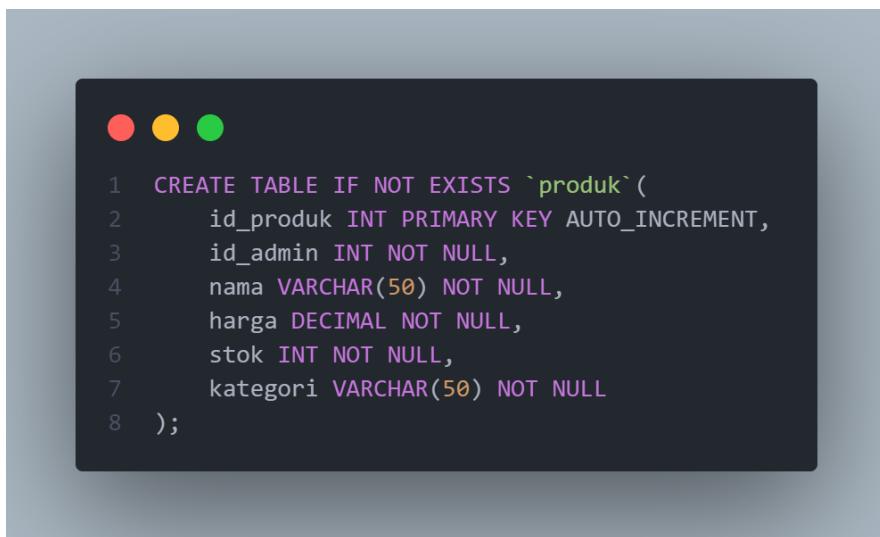
```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pesanan`(
  id_pesanan INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
  id_pengguna INT NOT NULL,
  total_harga DECIMAL(10, 2) NOT NULL,
  tanggal_transaksi TIMESTAMP DEFAULT CURRENT_TIMESTAMP,
  status_pembayaran ENUM('Belum Dibayar', 'Sudah Dibayar', 'Dibatalkan') NOT NULL DEFAULT 'Belum Dibayar',
  FOREIGN KEY (id_pengguna) REFERENCES pengguna(id_pengguna) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE
);
```

Gambar 4.4. Membuat tabel pesanan dengan menggunakan query MySQL.



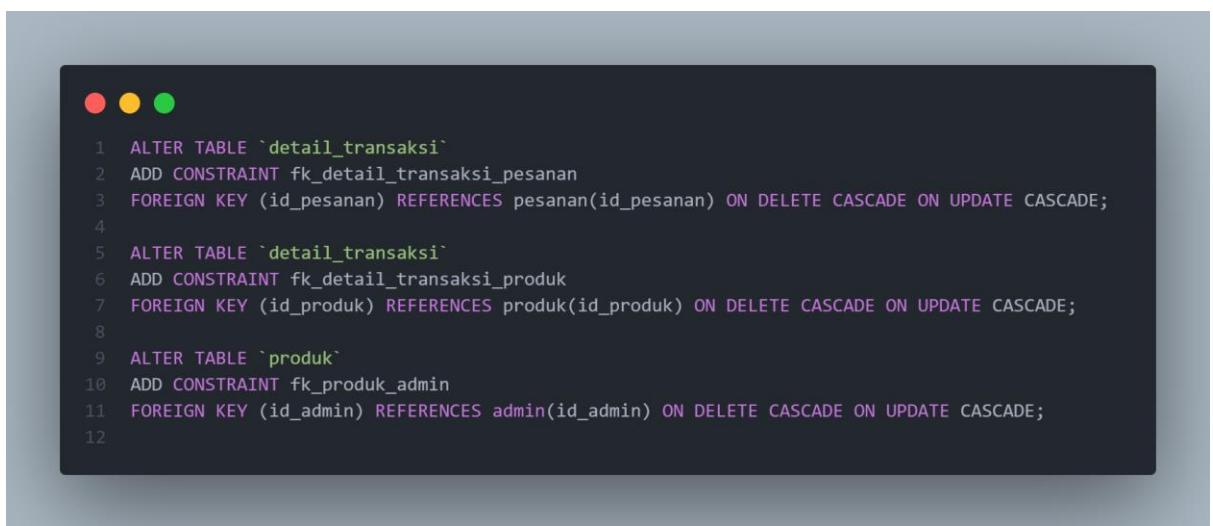
```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_transaksi`(
  id_transaksi INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
  id_pesanan INT NOT NULL,
  id_produk INT NOT NULL,
  jumlah INT NOT NULL,
  subtotal DECIMAL(10, 2) NOT NULL
);
```

Gambar 4.5. Membuat tabel detail\_transaksi dengan menggunakan query MySQL



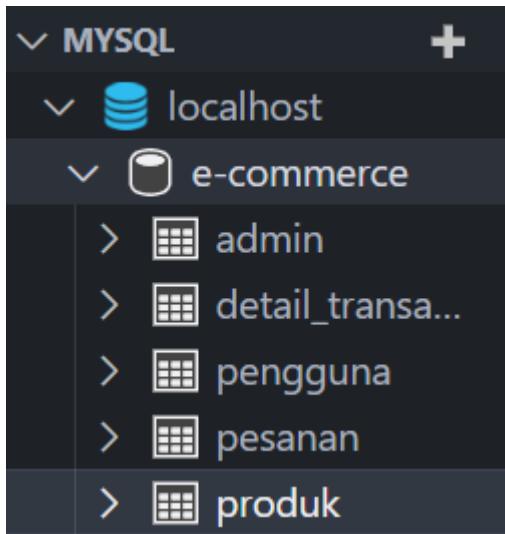
```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `produk`(
    id_produk INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
    id_admin INT NOT NULL,
    nama VARCHAR(50) NOT NULL,
    harga DECIMAL NOT NULL,
    stok INT NOT NULL,
    kategori VARCHAR(50) NOT NULL
);
```

Gambar 4.6. Membuat tabel produk dengan menggunakan query MySQL



```
ALTER TABLE `detail_transaksi`
ADD CONSTRAINT fk_detail_transaksi_pesanan
FOREIGN KEY (id_pesanan) REFERENCES pesanan(id_pesanan) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;
ALTER TABLE `detail_transaksi`
ADD CONSTRAINT fk_detail_transaksi_produk
FOREIGN KEY (id_produk) REFERENCES produk(id_produk) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;
ALTER TABLE `produk`
ADD CONSTRAINT fk_produk_admin
FOREIGN KEY (id_admin) REFERENCES admin(id_admin) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;
```

Gambar 4.7. Menghubungkan tabel detail transaksi, produk, dan admin melalui foreign key masing-masing dengan menggunakan query MySQL



Gambar 4.8. Struktur basis data *e-commerce* dalam *localhost connection* di *software Visual Studio Code*

Penjelasan :

Berdasarkan *source code* MySQL di atas, bagian *source code* query.sql di atas adalah bagian dari proses perancangan dan implementasi struktur basis data untuk sebuah sistem *e-commerce*. *Source code* ini membuat lima buah tabel utama, yaitu pengguna, admin, pesanan, detail\_transaksi, dan produk. Tabel pengguna menyimpan informasi user seperti nama, email, password, alamat, dan nomor telepon, dengan validasi unik untuk email dan nomor telepon. Tabel admin menyimpan data admin seperti nama, email, dan password, juga dengan email yang bersifat unik. Tabel pesanan mencatat transaksi yang dilakukan oleh pengguna dengan menyertakan total harga, status pembayaran yang dibatasi dengan ENUM, serta waktu transaksi yang otomatis terisi dengan waktu saat entri dilakukan. Tabel ini juga menghubungkan id\_pengguna sebagai *foreign key* ke tabel pengguna.

Selanjutnya, tabel produk menyimpan daftar produk yang dikelola oleh admin, mencakup nama produk, harga, stok, dan kategori, serta referensi ke id\_admin. Tabel detail\_transaksi berfungsi sebagai tabel penghubung antara pesanan dan produk, untuk mencatat produk apa saja yang dibeli dalam satu pesanan, berapa jumlahnya, dan berapa subtotalnya. Tabel ini kemudian di-alter untuk menambahkan *foreign key* id\_pesanan dan id\_produk ke tabel pesanan dan produk, serta memastikan *referential integrity* melalui opsi ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE, yang berarti jika data dihapus atau diubah di tabel referensi, maka perubahan tersebut akan diikuti secara otomatis di tabel terkait. Selain itu, *foreign key* juga ditambahkan dari produk ke admin, yang menunjukkan bahwa setiap produk dikelola oleh seorang admin tertentu. Secara keseluruhan, potongan *source code* di atas mencerminkan perancangan basis data yang baik dengan normalisasi dan relasi antar-tabel yang konsisten.

### 4.3. Mengisi Tabel Basis Data

#### Tabel Admin



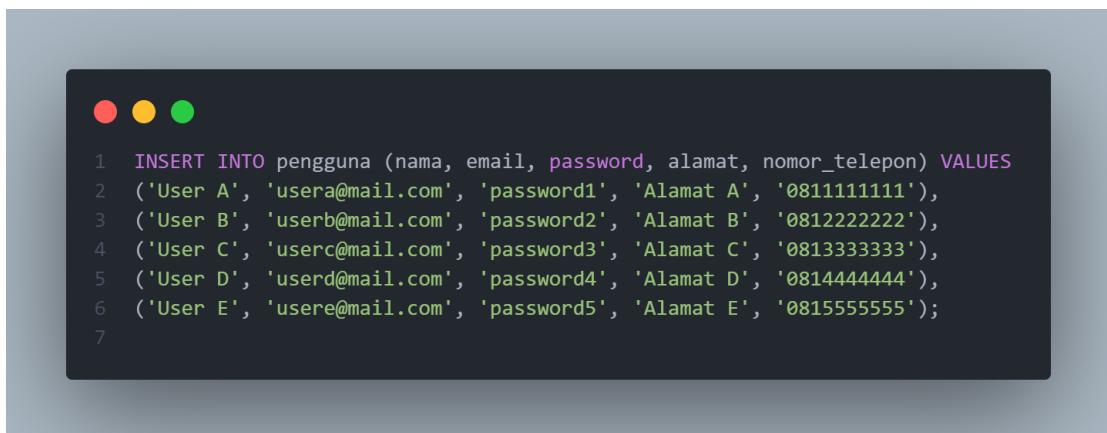
```
1 INSERT INTO admin (nama, email, password) VALUES
2 ('Admin #1', 'admin1@example.com', 'password1'),
3 ('Admin #2', 'admin2@example.com', 'password2'),
4 ('Admin #3', 'admin3@example.com', 'password3'),
5 ('Admin #4', 'admin4@example.com', 'password4'),
6 ('Admin #5', 'admin5@example.com', 'password5');
```

Gambar 4.9. Memasukkan 5 baris (*record*) ke tabel admin dengan menggunakan perintah DML *insert* dalam MySQL

<b>id_admin</b>	<b>nama</b>	<b>email</b>	<b>password</b>
1	Admin #1	admin1@example.com	password1
2	Admin #2	admin2@example.com	password2
3	Admin #3	admin3@example.com	password3
4	Admin #4	admin4@example.com	password4
5	Admin #5	admin5@example.com	password5

Gambar 4.10. Tabel yang dihasilkan dari proses *inserting data* ke tabel admin

#### Tabel Pengguna



```
1 INSERT INTO pengguna (nama, email, password, alamat, nomor_telepon) VALUES
2 ('User A', 'usera@mail.com', 'password1', 'Alamat A', '0811111111'),
3 ('User B', 'userb@mail.com', 'password2', 'Alamat B', '0812222222'),
4 ('User C', 'userc@mail.com', 'password3', 'Alamat C', '0813333333'),
5 ('User D', 'userd@mail.com', 'password4', 'Alamat D', '0814444444'),
6 ('User E', 'usere@mail.com', 'password5', 'Alamat E', '0815555555');
7
```

Gambar 4.11. Memasukkan 5 baris (*record*) ke tabel pengguna dengan menggunakan perintah DML *insert* dalam MySQL

<b>id_pengguna</b>	<b>nama</b>	<b>email</b>	<b>password</b>	<b>alamat</b>	<b>nomor_telepon</b>
1	User A	usera@mail.com	password1	Alamat A	0811111111
2	User B	userb@mail.com	password2	Alamat B	0812222222
3	User C	userc@mail.com	password3	Alamat C	0813333333
4	User D	userd@mail.com	password4	Alamat D	0814444444
5	User E	usere@mail.com	password5	Alamat E	0815555555

Gambar 4.12. Tabel yang dihasilkan dari proses *inserting data* ke tabel pengguna



```

● ● ●

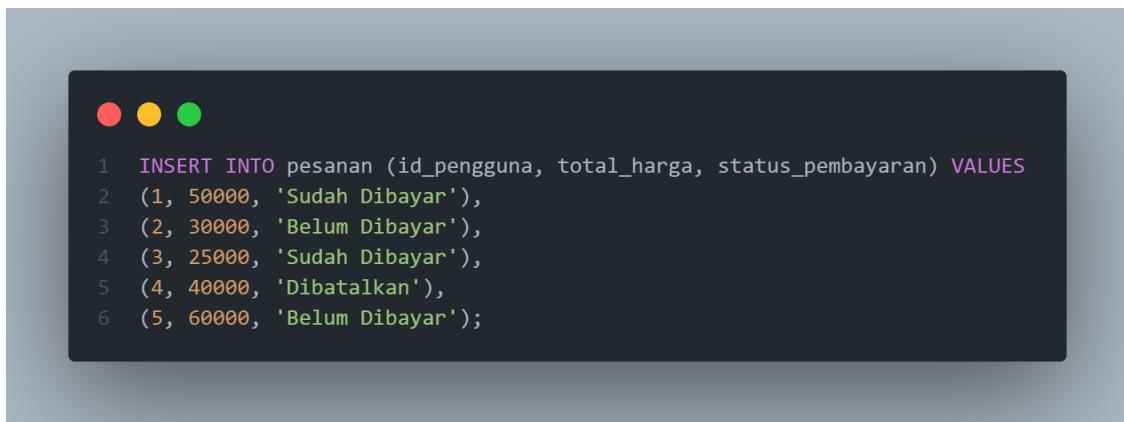
1 INSERT INTO produk (id_admin, nama, harga, stok, kategori) VALUES
2 (1, 'Nasi Goreng', 10000, 50, 'Makanan'),
3 (2, 'Es Teh', 2000, 40, 'Minuman'),
4 (3, 'Burger', 15000, 30, 'Makanan'),
5 (4, 'Kabel USB Type-C', 25000, 20, 'Elektronik'),
6 (5, 'Baju Pantai', 30000, 10, 'Pakaian');

```

Gambar 4.13. Memasukkan 5 baris (*record*) ke tabel pengguna dengan menggunakan perintah DML *insert* dalam MySQL

<b>id_produk</b>	<b>id_admin</b>	<b>nama</b>	<b>harga</b>	<b>stok</b>	<b>kategori</b>
1	1	Nasi Goreng	10000	50	Makanan
2	2	Es Teh	2000	40	Minuman
3	3	Burger	15000	30	Makanan
4	4	Kabel USB Type-C	25000	20	Elektronik
5	5	Baju Pantai	30000	10	Pakaian

Gambar 4.14. Tabel yang dihasilkan dari proses *inserting data* ke tabel produk



```

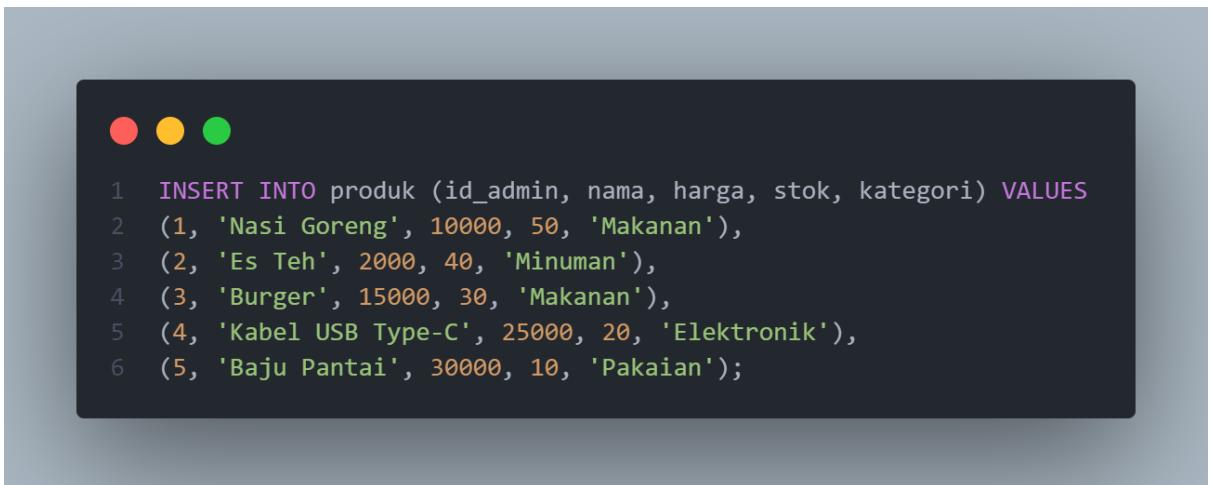
1  INSERT INTO pesanan (id_pengguna, total_harga, status_pembayaran) VALUES
2  (1, 50000, 'Sudah Dibayar'),
3  (2, 30000, 'Belum Dibayar'),
4  (3, 25000, 'Sudah Dibayar'),
5  (4, 40000, 'Dibatalkan'),
6  (5, 60000, 'Belum Dibayar');

```

Gambar 4.15. Memasukkan 5 baris (*record*) ke tabel pesanan dengan menggunakan perintah DML *insert* dalam MySQL

<b>id_pesanan</b>	<b>id_pengguna</b>	<b>total_harga</b>	<b>tanggal_transaksi</b>	<b>status_pembayaran</b>
1	1	50000	Sat Apr 12 2025 17:21:06 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
2	2	30000	Sat Apr 12 2025 17:21:06 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Belum Dibayar
3	3	25000	Sat Apr 12 2025 17:21:06 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
4	4	40000	Sat Apr 12 2025 17:21:06 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Dibatalkan
5	5	60000	Sat Apr 12 2025 17:21:06 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Belum Dibayar

Gambar 4.16. Tabel yang dihasilkan dari proses *inserting data* ke tabel pesanan



```
● ● ●
1 INSERT INTO produk (id_admin, nama, harga, stok, kategori) VALUES
2 (1, 'Nasi Goreng', 10000, 50, 'Makanan'),
3 (2, 'Es Teh', 2000, 40, 'Minuman'),
4 (3, 'Burger', 15000, 30, 'Makanan'),
5 (4, 'Kabel USB Type-C', 25000, 20, 'Elektronik'),
6 (5, 'Baju Pantai', 30000, 10, 'Pakaian');
```

Gambar 4.17. Memasukkan 5 baris (*record*) ke tabel produk dengan menggunakan perintah DML *insert* dalam MySQL

<b>id_produk</b>	<b>id_admin</b>	<b>nama</b>	<b>harga</b>	<b>stok</b>	<b>kategori</b>
1	1	Nasi Goreng	10000	50	Makanan
2	2	Es Teh	2000	40	Minuman
3	3	Burger	15000	30	Makanan
4	4	Kabel USB Type-C	25000	20	Elektronik
5	5	Baju Pantai	30000	10	Pakaian

Gambar 4.18. Tabel yang dihasilkan dari proses *inserting data* ke tabel produk

Penjelasan :

*source code* query.sql di atas berisikan lima perintah SQL INSERT INTO dalam MySQL yang masing-masing berfungsi untuk mengisi (*seed*) data awal ke lima tabel yang berbeda dalam sebuah basis data relasional dengan detail penjelasan sebagai berikut :

1. INSERT pertama mengisi tabel admin dengan lima baris data. Kolom yang diisi adalah nama, email, dan password. Setiap baris merepresentasikan akun admin berbeda, seperti "Admin #1" hingga "Admin #5", dengan email dan password yang unik untuk masing-masing. Ini memungkinkan sistem memiliki beberapa admin

terdaftar di awal, yang mungkin bertugas mengelola produk, pengguna, atau pesanan.

2. INSERT kedua mengisi tabel pengguna (user) dengan lima entri. Selain nama, email, dan password seperti pada tabel admin, tabel pengguna ini juga menyimpan alamat dan nomor telepon. Kolom-kolom ini umum digunakan dalam sistem *e-commerce* atau layanan untuk identifikasi dan pengiriman. Data ini mendemonstrasikan pendaftaran pengguna biasa dalam sistem.
3. INSERT ketiga memasukkan data ke dalam tabel produk. Setiap produk berisi id\_admin (yang menunjukkan admin mana yang menambahkan produk tersebut), nama produk, harga, stok, dan kategori. Contohnya, produk "Nasi Goreng" dibuat oleh admin dengan id 1, memiliki harga Rp10.000, stok 50, dan dikategorikan sebagai "Makanan". Ini menunjukkan adanya relasi antara produk dan admin sebagai pemilik atau pengelola produk.
4. INSERT keempat mengisi tabel pesanan (*order*) dengan lima transaksi. Tiap pesanan berisi id\_pengguna (pemilik pesanan), total\_harga pesanan, dan status\_pembayaran. Status bisa berupa "Sudah Dibayar", "Belum Dibayar", atau "Dibatalkan". Ini mencerminkan kondisi transaksi dalam sistem, baik yang sudah selesai, tertunda, atau batal.
5. INSERT terakhir mengisi tabel detail\_transaksi, yang mencatat rincian dari masing-masing pesanan. Kolom yang diisi meliputi id\_pesanan, id\_produk, jumlah produk yang dipesan, dan subtotal harga (hasil dari harga produk dikali jumlah). Ini penting untuk menunjukkan isi dari tiap pesanan. Misalnya, entri pertama menunjukkan bahwa pesanan ke-1 berisi 2 unit produk dengan id 1 (yaitu "Nasi Goreng"), totalnya Rp20.000.

Secara keseluruhan, bagian *source code* query.sql ini dirancang untuk mengisi database dengan *dummy data* awal yang mencerminkan struktur relasional antar entitas dalam sebuah sistem manajemen penjualan seperti *e-commerce* atau sistem pemesanan makanan. Relasi antar tabel juga sudah tergambar dengan penggunaan *foreign key* secara implisit, seperti id\_admin di tabel produk, id\_pengguna di tabel pesanan, dan id\_pesanan serta id\_produk di tabel detail\_transaksi.

#### 4.4. Mengubah 1 Data Pada Tabel Basis Data

```
1 UPDATE admin SET nama = 'Admin Satu' WHERE id_admin = 1;
2 UPDATE pengguna SET alamat = 'Alamat Baru A' WHERE id_pengguna = 1;
3 UPDATE produk SET harga = 11000 WHERE id_produk = 1;
4 UPDATE pesanan SET status_pembayaran = 'Sudah Dibayar' WHERE id_pesanan = 2;
5 UPDATE detail_transaksi SET jumlah = 3, subtotal = 30000 WHERE id_transaksi = 1;
```

Gambar 4.19. Mengubah 1 baris data pada masing-masing tabel dengan menggunakan perintah DML SQL UPDATE

<b>id_admin</b>	<b>nama</b>	<b>email</b>	<b>password</b>
1	Admin Satu	admin1@example.com	password1
2	Admin #2	admin2@example.com	password2
3	Admin #3	admin3@example.com	password3
4	Admin #4	admin4@example.com	password4
5	Admin #5	admin5@example.com	password5

Gambar 4.20. Tabel Admin setelah baris nama dengan  
id\_admin = 1 di-update menggunakan perintah SQL DML UPDATE

<b>id_transaksi</b>	<b>id_pesanan</b>	<b>id_produk</b>	<b>jumlah</b>	<b>subtotal</b>
1	1	1	3	30000
2	2	2	1	20000
3	3	3	1	15000
4	4	4	1	25000
5	5	5	2	60000

Gambar 4.21. Tabel Detail Transaksi setelah baris jumlah dengan id\_transaksi = 1  
di-update menggunakan perintah SQL DML UPDATE

<b>id_pengguna</b>	<b>nama</b>	<b>email</b>	<b>password</b>	<b>alamat</b>	<b>nomor_telepon</b>
1	User A	usera@mail.com	password1	Alamat Baru A	0811111111
2	User B	userb@mail.com	password2	Alamat B	0812222222
3	User C	userc@mail.com	password3	Alamat C	0813333333
4	User D	userd@mail.com	password4	Alamat D	0814444444
5	User E	usere@mail.com	password5	Alamat E	0815555555

Gambar 4.22. Tabel Pengguna setelah baris Alamat dengan id\_pengguna = 1  
di-update menggunakan perintah SQL DML UPDATE

<b>id_pesanan</b>	<b>id_pengguna</b>	<b>total_harga</b>	<b>tanggal_transaksi</b>	<b>status_pembayaran</b>
1	1	50000	Sat Apr 12 2025 17:21:06 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
2	2	30000	Sat Apr 12 2025 17:21:06 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
3	3	25000	Sat Apr 12 2025 17:21:06 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
4	4	40000	Sat Apr 12 2025 17:21:06 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Dibatalkan
5	5	60000	Sat Apr 12 2025 17:21:06 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Belum Dibayar

Gambar 4.23. Tabel Pesanan setelah baris status\_pembayaran dengan id\_pesanan = 2 di-update menggunakan perintah SQL DQL UPDATE

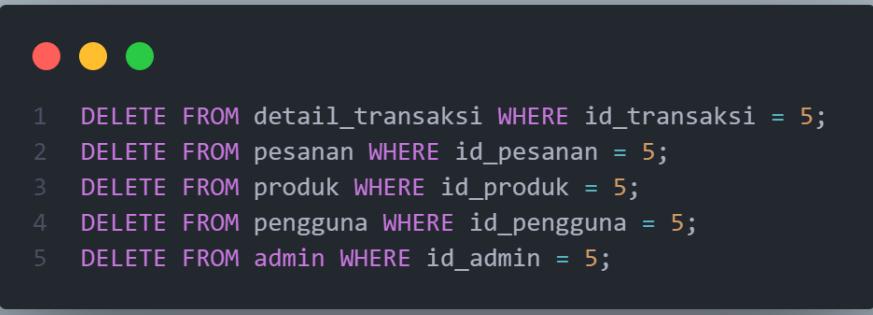
<b>id_produk</b>	<b>id_admin</b>	<b>nama</b>	<b>harga</b>	<b>stok</b>	<b>kategori</b>
1	1	Nasi Goreng	11000	50	Makanan
2	2	Es Teh	2000	40	Minuman
3	3	Burger	15000	30	Makanan
4	4	Kabel USB Type-C	25000	20	Elektronik
5	5	Baju Pantai	30000	10	Pakaian

Gambar 4.24. Tabel Produk setelah baris harga dengan id\_produk = 1 di-update menggunakan perintah SQL DQL UPDATE

Penjelasan :

Seperti yang nampak pada lampiran masing-masing tabel, perintah SQL DQL UPDATE berfungsi untuk mengubah 1 baris data pada suatu kolom tertentu dengan *selection WHERE < condition >* dan perintah DQL UPDATE tersebut juga berhasil memperbarui 1 baris data pada setiap tabel dengan variasi perintah UPDATE untuk setiap tabel.

#### 4.5. Menghapus 1 Data Pada Tabel Basis Data



```

● ● ●

1 DELETE FROM detail_transaksi WHERE id_transaksi = 5;
2 DELETE FROM pesanan WHERE id_pesanan = 5;
3 DELETE FROM produk WHERE id_produk = 5;
4 DELETE FROM pengguna WHERE id_pengguna = 5;
5 DELETE FROM admin WHERE id_admin = 5;

```

Gambar 4.25. Menghapus 1 baris data dari setiap tabel dengan perintah SQL DML DELETE

<b>id_admin</b>	<b>nama</b>	<b>email</b>	<b>password</b>
1	Admin Satu	admin1@example.com	password1
2	Admin #2	admin2@example.com	password2
3	Admin #3	admin3@example.com	password3
4	Admin #4	admin4@example.com	password4

Gambar 4.26. Tabel Admin setelah baris dengan id\_admin = 5 dihapus dengan perintah SQL DML DELETE

<b>id_produk</b>	<b>id_admin</b>	<b>nama</b>	<b>harga</b>	<b>stok</b>	<b>kategori</b>
1	1	Nasi Goreng	11000	50	Makanan
2	2	Es Teh	2000	40	Minuman
3	3	Burger	15000	30	Makanan
4	4	Kabel USB Type-C	25000	20	Elektronik

Gambar 4.27. Tabel Produk setelah baris dengan id\_produk = 5 dihapus dengan perintah SQL DML DELETE

<b>id_transaksi</b>	<b>id_pesanan</b>	<b>id_produk</b>	<b>jumlah</b>	<b>subtotal</b>
1	1	1	3	30000
2	2	2	1	20000
3	3	3	1	15000
4	4	4	1	25000

Gambar 4.28. Tabel Detail Transaksi setelah baris dengan id\_transaksi = 5 dihapus dengan perintah SQL DML DELETE

<b>id_pengguna</b>	<b>nama</b>	<b>email</b>	<b>password</b>	<b>alamat</b>	<b>nomor_telepon</b>
1	User A	usera@mail.com	password1	Alamat Baru A	0811111111
2	User B	userb@mail.com	password2	Alamat B	0812222222
3	User C	userc@mail.com	password3	Alamat C	0813333333
4	User D	userd@mail.com	password4	Alamat D	0814444444

Gambar 4.29. Tabel Pengguna setelah baris dengan id\_pengguna = 5 dihapus dengan perintah SQL DML DELETE

<b>id_pesanan</b>	<b>id_pengguna</b>	<b>total_harga</b>	<b>tanggal_transaksi</b>	<b>status_pembayaran</b>
1	1	50000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
2	2	30000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
3	3	25000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
4	4	40000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Dibatalkan

Gambar 4.30. Tabel Pesanan setelah baris dengan id\_pesanan = 5 dihapus dengan perintah SQL DML DELETE

Penjelasan :

Berdasarkan potongan *source code* query.sql di atas, semua baris kelima pada setiap pada tabel di atas dengan *identifier* tertentu berhasil dihapus dari tabel dengan menerapkan perintah SQL DML DELETE

## 4.6. Menerapkan 3 Query Tertentu Pada Setiap Tabel

```
5. -- Table Pengguna
6. SELECT alamat, COUNT(*) FROM pengguna GROUP BY alamat;
7. SELECT alamat, COUNT(*) FROM pengguna GROUP BY alamat HAVING COUNT(*) >
   0;
8. SELECT * FROM pengguna ORDER BY nama ASC;
9.
10.-- Table Admin
11.SELECT COUNT(*) AS total_admin FROM admin;
12.SELECT * FROM admin WHERE email LIKE '%admin%';
13.SELECT nama FROM admin UNION SELECT nama FROM pengguna;
14.
15.-- Table Produk
16.SELECT kategori, AVG(harga) FROM produk GROUP BY kategori;
17.SELECT kategori, AVG(harga) FROM produk GROUP BY kategori HAVING
   AVG(harga) > 10000;
18.SELECT * FROM produk ORDER BY stok DESC;
19.
20.-- Table Pesanan
21.SELECT status_pembayaran, COUNT(*) FROM pesanan GROUP BY
   status_pembayaran;
22.SELECT * FROM pesanan ORDER BY total_harga DESC;
23.SELECT * FROM pesanan WHERE total_harga > 30000;
24.
25.-- Table Detail Transaksi
26.SELECT id_produk, SUM(subtotal) AS total FROM detail_transaksi GROUP BY
   id_produk;
27.SELECT * FROM detail_transaksi WHERE jumlah > 1;
28.SELECT * FROM detail_transaksi ORDER BY subtotal DESC;
```

<b>alamat</b>	<b>COUNT(*)</b>
Alamat Baru A	1
Alamat B	1
Alamat C	1
Alamat D	1

<b>alamat</b>	<b>COUNT(*)</b>
Alamat Baru A	1
Alamat B	1
Alamat C	1
Alamat D	1

<b>id_pengguna</b>	<b>nama</b>	<b>email</b>	<b>password</b>	<b>alamat</b>	<b>nomor_telepon</b>
1	User A	usera@mail.com	password1	Alamat Baru A	0811111111
2	User B	userb@mail.com	password2	Alamat B	0812222222
3	User C	userc@mail.com	password3	Alamat C	0813333333
4	User D	userd@mail.com	password4	Alamat D	0814444444

Gambar 4.31. Menerapkan 3 query khusus pada Tabel Pengguna

<b>total_admin</b>
4

<b>id_admin</b>	<b>nama</b>	<b>email</b>	<b>password</b>
1	Admin Satu	admin1@example.com	password1
2	Admin #2	admin2@example.com	password2
3	Admin #3	admin3@example.com	password3
4	Admin #4	admin4@example.com	password4

<b>nama</b>
Admin Satu
Admin #2
Admin #3
Admin #4
User A
User B
User C
User D

Gambar 4.32. Menerapkan 3 query khusus pada Tabel Admin

<b>kategori</b>	<b>AVG(harga)</b>
Makanan	13000
Minuman	2000
Elektronik	25000

kategori	AVG(harga)
Makanan	13000
Elektronik	25000

id_produk	id_admin	nama	harga	stok	kategori
1	1	Nasi Goreng	11000	50	Makanan
2	2	Es Teh	2000	40	Minuman
3	3	Burger	15000	30	Makanan
4	4	Kabel USB Type-C	25000	20	Elektronik

Gambar 4.33. Menerapkan 3 query khusus pada Tabel Produk

status_pembayaran	COUNT(*)
Sudah Dibayar	3
Dibatalkan	1

<b>id_pesanan</b>	<b>id_pengguna</b>	<b>total_harga</b>	<b>tanggal_transaksi</b>	<b>status_pembayaran</b>
1	1	50000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
4	4	40000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Dibatalkan
2	2	30000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
3	3	25000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar

<b>id_pesanan</b>	<b>id_pengguna</b>	<b>total_harga</b>	<b>tanggal_transaksi</b>	<b>status_pembayaran</b>
1	1	50000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Sudah Dibayar
4	4	40000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)	Dibatalkan

Gambar 4.34 Menerapkan 3 query khusus pada Tabel Pesanan

<b>id_produk</b>	<b>total</b>
1	30000
2	20000
3	15000
4	25000

<b>id_transaksi</b>	<b>id_pesanan</b>	<b>id_produk</b>	<b>jumlah</b>	<b>subtotal</b>
1	1	1	3	30000

<b>id_transaksi</b>	<b>id_pesanan</b>	<b>id_produk</b>	<b>jumlah</b>	<b>subtotal</b>
1	1	1	3	30000
4	4	4	1	25000
2	2	2	1	20000
3	3	3	1	15000

Gambar 4.35. Menerapkan 3 query khusus pada Tabel Detail Transaksi

#### 4.7. Menerapkan 2 Operasi JOIN dan SUBQUERY dari Beberapa Tabel

```

● ● ●

1 -- Join: pengguna dengan pesanan
2 SELECT p.nama, ps.total_harga, ps.status_pembayaran
3 FROM pengguna p
4 JOIN pesanan ps ON p.id_pengguna = ps.id_pengguna;
5
6 -- Join: detail_transaksi dengan produk dan pesanan
7 SELECT dt.id_transaksi, pr.nama AS nama_produk, dt.jumlah, dt.subtotal, ps.tanggal_transaksi
8 FROM detail_transaksi dt
9 JOIN produk pr ON dt.id_produk = pr.id_produk
10 JOIN pesanan ps ON dt.id_pesanan = ps.id_pesanan;
11
12 -- Subquery: produk dengan harga di atas rata-rata
13 SELECT * FROM produk
14 WHERE harga > (SELECT AVG(harga) FROM produk);
15
16 -- Subquery: pengguna yang memiliki pesanan
17 SELECT * FROM pengguna
18 WHERE id_pengguna IN (SELECT id_pengguna FROM pesanan);
19

```

nama	total_harga	status_pembayaran
User A	50000	Sudah Dibayar
User B	30000	Sudah Dibayar
User C	25000	Sudah Dibayar
User D	40000	Dibatalkan

Gambar 4.35. Operasi JOIN Antara Tabel Pengguna dengan Tabel Pesanan

id_transaksi	nama_produk	jumlah	subtotal	tanggal_transaksi
1	Nasi Goreng	3	30000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)
2	Es Teh	1	20000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)
3	Burger	1	15000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)
4	Kabel USB Type-C	1	25000	Sat Apr 12 2025 21:20:19 GMT+0700 (Western Indonesia Time)

Gambar 4.36. Operasi JOIN Antara Tabel Detail Transaksi, Tabel Produk, dan Pesanan

<b>id_produk</b>	<b>id_admin</b>	<b>nama</b>	<b>harga</b>	<b>stok</b>	<b>kategori</b>
3	3	Burger	15000	30	Makanan
4	4	Kabel USB Type-C	25000	20	Elektronik

Gambar 4.37. Operasi SUBQUERY Produk dengan Harga Di Atas Rata-Rata

<b>id_pengguna</b>	<b>nama</b>	<b>email</b>	<b>password</b>	<b>alamat</b>	<b>nomor_telepon</b>
1	User A	usera@mail.com	password1	Alamat Baru A	0811111111
2	User B	userb@mail.com	password2	Alamat B	0812222222
3	User C	userc@mail.com	password3	Alamat C	0813333333
4	User D	userd@mail.com	password4	Alamat D	0814444444

Gambar 4.38. Operasi SUBQUERY pengguna yang memiliki pesanan

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1.Kesimpulan

Dari kegiatan pembuatan dan manipulasi database e-commerce menggunakan perintah DML dan DQL, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Perintah DML** seperti INSERT, UPDATE, dan DELETE memungkinkan kita untuk mengelola data dalam tabel secara efisien, baik untuk menambahkan data baru, memperbarui data yang sudah ada, maupun menghapus data yang tidak diperlukan.
2. **Perintah DQL**, khususnya SELECT, sangat penting untuk menampilkan dan menganalisis data yang tersimpan di dalam database, terutama jika dikombinasikan dengan klausa seperti GROUP BY, ORDER BY, HAVING, dan UNION.

3. Struktur database yang dirancang dengan hubungan antar tabel (melalui foreign key) memberikan fleksibilitas dan konsistensi data, serta mendukung integritas referensial.
4. Melalui implementasi langsung, mahasiswa menjadi lebih memahami bagaimana konsep-konsep SQL diterapkan dalam konteks dunia nyata, khususnya pada sistem informasi e-commerce.

## 5.2. Saran

Agar pengelolaan basis data dapat dilakukan secara lebih optimal di masa depan, maka disarankan :

1. **Validasi dan enkripsi data** penting seperti password sebaiknya diterapkan, misalnya menggunakan fungsi hash seperti SHA2() agar keamanan data pengguna lebih terjamin.
2. **Penggunaan stored procedure dan trigger** dapat dipertimbangkan untuk mengotomatisasi proses tertentu dan menjaga konsistensi data tanpa harus selalu melakukan query manual.
3. Perlu **pengujian data** secara berkala untuk memastikan tidak ada anomali atau inkonsistensi akibat operasi DML.
4. **Optimisasi query SELECT**, terutama untuk tabel yang memiliki banyak data, dapat dilakukan dengan indexing dan analisis query plan agar performa database tetap terjaga.
5. Terus mengembangkan struktur database seiring kompleksitas sistem bertambah, dengan memperhatikan prinsip-prinsip normalisasi dan efisiensi relasi antar tabel.

## 6. Lampiran

### 6.1. Lampiran *Source Code MySQL*

```
29.-- 2. Membuat Database dan Tabel e-commerce
30.
31.-- CREATE DATABASE IF NOT EXISTS `e-commerce`;
32.USING `e-commerce`;
33.
34.CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengguna` (
```

```

35.    id_pengguna INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
36.    nama VARCHAR(50) NOT NULL,
37.    email VARCHAR(50) NOT NULL UNIQUE,
38.    password VARCHAR(255) NOT NULL,
39.    alamat VARCHAR(255) NOT NULL,
40.    nomor_telepon VARCHAR(20) NOT NULL UNIQUE
41. );
42.CREATE TABLE IF NOT EXISTS `admin`(
43.id_admin INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
44.nama VARCHAR(50) NOT NULL,
45.email VARCHAR(50) NOT NULL UNIQUE,
46.password VARCHAR(255) NOT NULL
47.);
48.
49.CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pesanan`(
50.    id_pesanan INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
51.    id_pengguna INT NOT NULL,
52.    total_harga DECIMAL(10, 2) NOT NULL,
53.    tanggal_transaksi TIMESTAMP DEFAULT CURRENT_TIMESTAMP,
54.    status_pembayaran ENUM('Belum Dibayar', 'Sudah Dibayar',
55.        'Dibatalkan') NOT NULL DEFAULT 'Belum Dibayar',
56.    FOREIGN KEY (id_pengguna) REFERENCES pengguna(id_pengguna) ON
      DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE
57. );
58.CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_transaksi`(
59.    id_transaksi INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
60.    id_pesanan INT NOT NULL,
61.    id_produk INT NOT NULL,
62.    jumlah INT NOT NULL,
63.    subtotal DECIMAL(10, 2) NOT NULL
64. );
65.
66.CREATE TABLE IF NOT EXISTS `produk`(
67.    id_produk INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
68.    id_admin INT NOT NULL,
69.    nama VARCHAR(50) NOT NULL,
70.    harga DECIMAL NOT NULL,
71.    stok INT NOT NULL,
72.    kategori VARCHAR(50) NOT NULL
73. );
74.
75.ALTER TABLE `detail_transaksi`
76.ADD CONSTRAINT fk_detail_transaksi_pesanan
77.FOREIGN KEY (id_pesanan) REFERENCES pesanan(id_pesanan) ON DELETE
      CASCADE ON UPDATE CASCADE;
78.
79.ALTER TABLE `detail_transaksi`
```

```

80.ADD CONSTRAINT fk_detail_transaksi_produk
81.FOREIGN KEY (id_produk) REFERENCES produk(id_produk) ON DELETE CASCADE
    ON UPDATE CASCADE;
82.
83.ALTER TABLE `produk`
84.ADD CONSTRAINT fk_produk_admin
85.FOREIGN KEY (id_admin) REFERENCES admin(id_admin) ON DELETE CASCADE ON
    UPDATE CASCADE;
86.
87.3. Mengisi Tabel Dengan Data Sebanyak 5 Baris (Record)
88.
89.INSERT INTO admin (nama, email, password) VALUES
90.('Admin #1', 'admin1@example.com', 'password1'),
91.('Admin #2', 'admin2@example.com', 'password2'),
92.('Admin #3', 'admin3@example.com', 'password3'),
93.('Admin #4', 'admin4@example.com', 'password4'),
94.('Admin #5', 'admin5@example.com', 'password5');
95.
96.INSERT INTO pengguna (nama, email, password, alamat, nomor_telepon)
    VALUES
97.('User A', 'usera@mail.com', 'password1', 'Alamat A', '0811111111'),
98.('User B', 'userb@mail.com', 'password2', 'Alamat B', '0812222222'),
99.('User C', 'userc@mail.com', 'password3', 'Alamat C', '0813333333'),
100.    ('User D', 'userd@mail.com', 'password4', 'Alamat D',
    '0814444444'),
101.    ('User E', 'usere@mail.com', 'password5', 'Alamat E',
    '0815555555');
102.
103.    INSERT INTO produk (id_admin, nama, harga, stok, kategori) VALUES
104.        (1, 'Nasi Goreng', 10000, 50, 'Makanan'),
105.        (2, 'Es Teh', 2000, 40, 'Minuman'),
106.        (3, 'Burger', 15000, 30, 'Makanan'),
107.        (4, 'Kabel USB Type-C', 25000, 20, 'Elektronik'),
108.        (5, 'Baju Pantai', 30000, 10, 'Pakaian');
109.
110.    INSERT INTO pesanan (id_pengguna, total_harga, status_pembayaran)
    VALUES
111.        (1, 50000, 'Sudah Dibayar'),
112.        (2, 30000, 'Belum Dibayar'),
113.        (3, 25000, 'Sudah Dibayar'),
114.        (4, 40000, 'Dibatalkan'),
115.        (5, 60000, 'Belum Dibayar');
116.
117.    INSERT INTO detail_transaksi (id_pesanan, id_produk, jumlah,
    subtotal) VALUES
118.        (1, 1, 2, 20000),
119.        (2, 2, 1, 20000),
120.        (3, 3, 1, 15000),

```

```

121.      (4, 4, 1, 25000),
122.      (5, 5, 2, 60000);
123.
124.      4. Mengubah 1 Data Pada Setiap Tabel
125.      UPDATE admin SET nama = 'Admin Satu' WHERE id_admin = 1;
126.      UPDATE pengguna SET alamat = 'Alamat Baru A' WHERE id_pengguna =
1;
127.      UPDATE produk SET harga = 11000 WHERE id_produk = 1;
128.      UPDATE pesanan SET status_pembayaran = 'Sudah Dibayar' WHERE
id_pesanan = 2;
129.      UPDATE detail_transaksi SET jumlah = 3, subtotal = 30000 WHERE
id_transaksi = 1;
130.
131.      5. Menghapus 1 Data Pada Setiap Tabel
132.      DELETE FROM detail_transaksi WHERE id_transaksi = 5;
133.      DELETE FROM pesanan WHERE id_pesanan = 5;
134.      DELETE FROM produk WHERE id_produk = 5;
135.      DELETE FROM pengguna WHERE id_pengguna = 5;
136.      DELETE FROM admin WHERE id_admin = 5;
137.
138.      Melakukan 3 Operasi Query Pada Setiap Tabel Dengan Perintah
      SELECT Tertentu
139.      Table Pengguna
140.      SELECT alamat, COUNT(*) FROM pengguna GROUP BY alamat;
141.      SELECT alamat, COUNT(*) FROM pengguna GROUP BY alamat HAVING
      COUNT(*) > 0;
142.      SELECT * FROM pengguna ORDER BY nama ASC;
143.
144.      Table Admin
145.      SELECT COUNT(*) AS total_admin FROM `admin`;
146.      SELECT * FROM `admin` WHERE email LIKE '%admin%';
147.      SELECT nama FROM `admin` UNION SELECT nama FROM pengguna;
148.
149.      -- Table Produk
150.      SELECT kategori, AVG(harga) FROM produk GROUP BY kategori;
151.      SELECT kategori, AVG(harga) FROM produk GROUP BY kategori HAVING
      AVG(harga) > 10000;
152.      SELECT * FROM produk ORDER BY stok DESC;
153.
154.      -- Table Pesanan
155.      SELECT status_pembayaran, COUNT(*) FROM pesanan GROUP BY
      status_pembayaran;
156.      SELECT * FROM pesanan ORDER BY total_harga DESC;
157.      SELECT * FROM pesanan WHERE total_harga > 30000;
158.
159.      -- Table Detail Transaksi
160.      SELECT id_produk, SUM(subtotal) AS total FROM detail_transaksi
      GROUP BY id_produk;

```

```

161.      SELECT * FROM detail_transaksi WHERE jumlah > 1;
162.      SELECT * FROM detail_transaksi ORDER BY subtotal DESC;
163.
164.      -- 7. Join dan subquery
165.
166.      -- Join: pengguna dengan pesanan
167.      SELECT p.nama, ps.total_harga, ps.status_pembayaran
168.      FROM pengguna p
169.      JOIN pesanan ps ON p.id_pengguna = ps.id_pengguna;
170.
171.      -- Join: detail_transaksi dengan produk dan pesanan
172.      SELECT dt.id_transaksi, pr.nama AS nama_produk, dt.jumlah,
173.             dt.subtotal, ps.tanggal_transaksi
174.             FROM detail_transaksi dt
175.             JOIN produk pr ON dt.id_produk = pr.id_produk
176.             JOIN pesanan ps ON dt.id_pesanan = ps.id_pesanan;
177.
178.      -- Subquery: produk dengan harga di atas rata-rata
179.      SELECT * FROM produk
180.      WHERE harga > (SELECT AVG(harga) FROM produk);
181.
182.      -- Subquery: pengguna yang memiliki pesanan
183.      SELECT * FROM pengguna
184.      WHERE id_pengguna IN (SELECT id_pengguna FROM pesanan);

```

## 6.2. Lampiran *Source Code MySQL (GitHub)*

<https://github.com/fahmiirfanfaiz/dml-and-dql-assignment-repository>